

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN MESIN UNTUK OPERASI DASAR
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**



**ARLI ANGGA FIRMANTO
2009 / 97731
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN MESIN UNTUK OPERASI DASAR
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

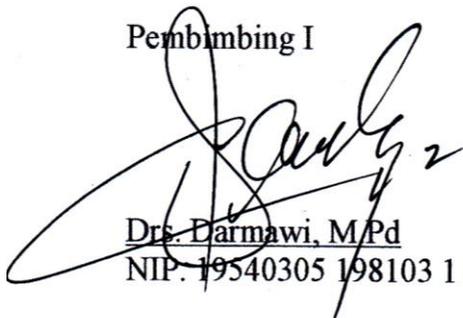
Oleh :

Nama : Arli Angga Firmanto
NIM/ BP : 2009 / 97731
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Darmawi, M.Pd
NIP. 19540305 198103 1 008

Pembimbing II


Drs. Syafri Jamain, M.Pd
NIP. 19510303 198211 1 001

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Arwizet K, S.T., M.T
NIP. 196920208 198903 1 002

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN MESIN UNTUK OPERASI DASAR
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

**RELATIONSHIP HOW TO LEARN AT SCHOOL TO WARD STUDENTS LEARNING
OUTCOMES AT EYE TRAINING USING MACHINES FOR BASIC OPERATIONS
MECHANICAL MACHINING SKILLS COMPETENCY IN SMK
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Arli Angga Firmanto ⁽¹⁾, Drs. Darmawi, M.Pd ⁽²⁾, Drs. Syafri Jamain, M.Pd ⁽³⁾
(1)Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, (2)Staf Pengajar Fakultas Teknik , (3) Staf Pengajar Fakultas Teknik

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

arliangga@gmail.com

darmawi_54@yahoo.com

syafrijamain@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu cara belajar di sekolah sebagai variabel X, dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ex-postfacto yang mengkaji faktor-faktor yang telah terjadi yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai penyebab dari keadaan yang sekarang, kemudian mencoba menyelidiki dan menganalisa faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor dikaji untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 yaitu terdiri dari 2 kelas dengan jumlah seluruh siswa 41 orang. Data diperoleh dengan menyebarkan angket dan daftar nilai hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian teknik pemesinan pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi dasar.

Dari hasil perhitungan analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara cara belajar dengan hasil belajar adalah 0,611. Harga $r_{tabel} = 0,308$ dengan taraf signifikan 5%, jadi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata kunci : (hubungan, cara belajar di sekolah, hasil belajar)

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant relationship between How to Learn With Learning Outcomes MechanicalMachiningSkills Competency class X in SMK Muhammadiyah 1 Padang. In this research there are two variables: how to learn in school as variable X, and students learning outcomes as variable Y. This research is quantitative ex-postfacto which examines the factors that have occurred which are expected to serve as the cause of the present state, then try to investigate and analyze the factors. the factors assessed to see the relationship of independent variables with the dependent variable.

The research was conducted at SMK Muhammadiyah 1 Padang. The population in this study are all students of class X Mechanical Machining Skills Competency SMK Muhammadiyah 1 Padang academic year 2015/2016 and consists of two class with the total number is 41 students. Data obtained by distributing questionnaires and list the value of the results of class X student engineering competence machining on training eye Using Machine For basic operation.

From the calculation of simple correlation analysis (r) obtained correlation between learning styles to

learning outcomes is 0.611. Price $t_{table} = 0.308$ with significant level of 5%, so the price $t_{hitung} > t_{table}$, so H_0 is received. It shows that there is a significant relationship between learning in school toward students learning outcomes of class X at training eye Using Machine For Basic Operations Mechanical Machining Skills Competency SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Keywords : (relationship, how to learn at school, learning outcomes)

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional tersebut, pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan disetiap tingkatan sekolah. Begitu pula pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang kurikulumnya berorientasi pada pembentukan tenaga yang siap bersaing didunia kerja. Membentuk siswa lulusan SMK yang siap bersaing didunia kerja tidak mudah karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya.

Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa berprestasi seperti yang diharapkan meskipun kepada mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar.

Pada dasarnya semua siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dalam kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

Cara belajar di sekolah merupakan kegiatan awal sebagai upaya dalam mendapatkan hasil belajar. Apabila belajar di sekolah dilakukan dengan penuh motivasi dan ketekunan akan didapatkan hasil yang optimal.

Menurut Budi (2012:3) "Siswa yang memiliki cara belajar yang baik akan selalu membagi waktu secara efektif dan efisien untuk melakukan semua aktivitas belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah". Melihat kondisi siswa saat peneliti PLK di kelas ternyata respon yang ditunjukkan siswa pada proses pembelajaran Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Padang, cara belajar siswa mengalami variasi.

Waktu proses belajar mengajar, peneliti melihat guru bidang studi datang ke kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian siswa yang sudah berada dikelas tidak tertib berada di bangkunya masing-masing. Siswa tersebut masih ada yang di luar dan mondar-mandir menunggu kedatangan guru tersebut. Dan selama proses belajar mengajar siswa memperlihatkan sikap kurang serius dalam menerima materi pembelajaran.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Padang berdasarkan hasil survey peneliti selama melaksanakan PPLK ditemukan rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan, yang terlihat pada nilai rapor mereka khususnya dalam nilai mata pelajaran Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar yang KKM 70, masih minimnya siswa yang mendapat nilai rapor rata-rata 80 keatas, nilai mereka berkisar antara 60-70.

Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa belum diketahui dengan pasti, sehingga menimbulkan berbagai macam dugaan, apakah berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada diri siswa sendiri, yang meliputi tingkat inteligensi, minat, sikap, keadaan fisik dan cara belajar siswa di sekolah atau timbul karena faktor luar yang meliputi

keadaan lingkungan, tenaga pengajar (guru) serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari faktor dalam diri yaitu berasal dari diri siswa yang bersangkutan antara lain minat, sikap, cara belajar di sekolah, keadaan fisik dan kecerdasan, maupun faktor luar diri, bersumber dari lingkungan di luar diri siswa berupa keadaan lingkungan sekitar, keluarga dan instrumen pendidikan serta kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana. Faktor-faktor yang jarang disadari siswa terkadang dapat menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal, jadi hasil belajar yang rendah tidak mutlak disebabkan karena siswa bodoh tetapi juga dipengaruhi oleh cara belajar di sekolah yang tidak serius dan kurangnya disiplin belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Cara Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak diantara siswa di sekolah pada proses belajar mengajar menerapkan cara belajar pasif (monoton) dan memperlihatkan situasi kurang serius serta banyak bercanda.
2. Cara belajar yang diterapkan oleh peserta didik pada saat proses belajar mengajar dilakukan dengan kurang kesungguhan.
3. Rendahnya hasil belajar yang didapat siswa kelas X kompetensi keahlian teknik pemesinan pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar merupakan bukti cara belajar yang kurang optimal, apalagi siswa kurang menyadari betapa pentingnya pelajaran Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar tersebut.
4. Dalam mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar dianggap siswa sebagai hal yang biasa saja, sehingga tidak berupaya dan berusaha

untuk belajar. Apalagi kebiasaan kebanyakan siswa yang sering mengandalkan mencontoh punya teman sulit dihilangkan.

5. Faktor-faktor belajar yang sangat jarang disadari siswa terkadang dapat menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal, contohnya belajar mandiri dari buku referensi yang ada di perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terutama dari motivasi baik dari pendidik dan motivasi dari siswa, minat belajar, kebiasaan belajar, dan cara belajar di sekolah. Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang optimal maka topik permasalahan utamanya adalah hubungan cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar kompetensi keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar hubungan cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar.

F. Kegunaan Penelitian

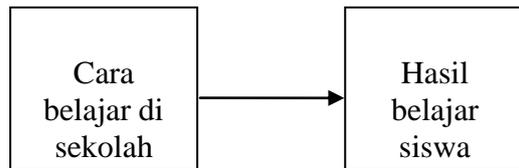
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Membantu proses belajar mengajar di kelas yang akhirnya dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa secara umum.
2. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar dalam mengajar serta di dalam pengembangan strategi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

3. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program studi strata satu jurusan teknik mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kerangka Konseptual

Variabel Independen (X) Variabel Dependen (Y)



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Variabel X yaitu cara belajar siswa disebut variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa yang disebut variabel terikat yang dipengaruhi.

II. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar, maka desain penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional study, yang mengukur subyek penelitian pada waktu yang sama (Isgiyanto, 2009:60).

Margono (1997:118) mengemukakan populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam hal ini yang merupakan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 yang jumlahnya 41 orang.

Sampel penelitian adalah sebahagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya (Nana, 1998:161). Arikunto (2006:134) menyatakan “jumlah populasi yang

kurang dari 100 diambil secara keseluruhan populasi sebagai objek penelitian. Untuk yang jumlahnya melebihi 100, sampel dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi yang ada”. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 41 orang siswa maka semua populasi dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka didalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang akan diteliti, yaitu cara belajar (X). Sedangkan hasil belajar siswa program keahlian teknik pemesinan adalah variabel terikat (Y).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari data nilai siswa pada mata diklat menggunakan mesin untuk operasi dasar kompetensi keahlian teknik pemesinan.

Sesuai dengan penjelasan dari jenis data, maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh langsung dari responden dengan mengajukan instrumen angket. Sedangkan data sekunder merupakan skor atau nilai hasil belajar siswa kelas X mata diklat menggunakan mesin untuk operasi dasar kompetensi keahlian teknik pemesinan.

Instrumen yang digunakan disusun menurut pola skala Likert, skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari lima kategori dan pernyataan angket bersifat positif dan negatif. Uji Persyaratan Analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi data sampel berasal dari populasi yang mendekati atau membentuk distribusi normal. Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak, dan untuk mengetahui apakah model pengolahan data yang digunakan cocok dengan model penelitian. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.00.

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis diuji dengan analisis korelasi sederhana. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Pada hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis sederhana dengan mencari r hitung. Hipotesis pada penelitian ini dapat disusun sebagai terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Tabel Uji Korelasi Sederhana Variabel X dengan Y

Correlations

		Cara Belajar	Hasil belajar
Cara Belajar	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Hasil belajar	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil korelasi sederhana cara belajar (X) dan hasil belajar (Y) dengan r hitung = 0.611. Besarnya kontribusi antara cara belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,611)^2 \times 100\% = 37.33\% \text{ (dibulatkan menjadi 37\%)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh rhitung = 0,611 dan rtabel = 0,308, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar di sekolah

terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang (rhitung = 0,611 dan rtabel = 0,308). Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa cara belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Cara belajar di sekolah meliputi: cara mengikuti pelajaran, cara mengerjakan soal latihan, mengunjungi perpustakaan untuk menambah dan membaca referensi lainnya, dan untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Seperti yang di ungkapkan oleh Budi (2012:5) "cara belajar di sekolah adalah membuat catatan khusus, aktif berdiskusi merupakan cara terbaik yang dianjurkan untuk dilakukan siswa di kelas". Sedangkan menurut Sudjana (2002:22) "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran". Selain itu Sudjana (2002:3) juga mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Untuk membuat keputusan tentang penilaian setiap individu banyak diperlukan informasi yang relevan. Keterangan itu banyak diperoleh dengan pengukuran dan menggunakan alat ukur yang disebut dengan tes.

Budi (2012:2) “Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya cara belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh juga, begitu juga sebaliknya jika cara belajar kurang baik maka hasil belajar siswa juga tidak maksimal.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Cara belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 37%.

Cara belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada :

1. Guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Padang agar dapat memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, serta memperhatikan cara belajar siswa demi terwujudnya kualitas pembelajaran yang baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata diklat Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat di laksanakan secara nyata.

Referensi

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi Syahri, 2012. “Cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Proses Dasar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 1 Padang”. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1 (1), 1-14
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non - Eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nana Sudjana. 1998. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya